

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan.¹ Pembelajaran merupakan bagian terpenting dari kegiatan pendidikan di sekolah.² Menurut Slamento pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu mengantar peserta didik mencapai fungsi dan tujuan pendidikan³ Seseorang dianggap telah belajar jika orang tersebut dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Proses belajar tidak dapat terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi serta menunjang kelangsungannya⁴

Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi seorang siswa adalah motivasi, proses pembelajaran akan berhasil jika siswa memiliki motivasi⁵. Dengan motivasi siswa akan berusaha belajar lebih keras lagi serta memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar.⁶ Motivasi diperlukan agar menunjang prestasi belajar siswa dalam upaya pembelajaran di sekolah.⁷

¹ Alfi Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019,) hal. 1-2

² Lili Ardayani, “*Proses Pembelajaran dalam Interaksi Edukatif*”, Itqan Vol.8 No.2, 2017, hal.188

³ Slamento, “*Belajar dan Fakto-faktor yang Mempengaruhinya*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.66

⁴ Kukuh Bayu Prasetyo dan Diana Rahmasari, “*Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa*”, Jurnal Penelitian Psikologi, Vol.07 No.01, 2016, hal.2

⁵ Syarwani Ahmad, Zahrudin Hodsay, *Profesi Kependidikan dan Keguruan*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020) hal. 78

⁶ Kukuh Bayu Prasetyo dan Diana Rahmasari, “*Hubungan Antara.....*”, hal.2

⁷ B.S Sidjabat, *Menjadi Guru Profesional: Sebuah Perspektif Kristiani*, (Bandung, Kalam Hidup, 2000), hal.110

Motivasi merupakan kesediaan untuk melakukan usaha dalam pencapaian tujuan tertentu, yang disebabkan karena adanya kebutuhan tertentu atau sebuah dorongan dan semangat untuk melakukan suatu hal.⁸

Menurut Mc. Donald motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan⁹ Menurut Gunarsa motivasi berprestasi merupakan ciri dari kepribadian seseorang serta sesuatu yang mengenai apa yang dibawa sejak lahir. Motivasi bisa dikembangkan melalui interaksi dengan lingkungan yang terutama adalah keluarga, sekolah, lingkungan pergaulan serta masyarakat¹⁰ Motivasi sendiri mempunyai hubungan dengan tiga aspek , yaitu keadaan yang mendorong sebuah tingkah laku (*motivating states*), tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut (*motivated behavior*) serta tujuan dari tingkah laku tersebut.¹¹

Dalam proses pembelajaran, adanya motivasi akan membedakan hasil belajar peserta didik satu dengan yang lainnya dalam proses pencapaian tujuan serta ketekunannya, siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi akan selalu berusaha mencapai tujuannya¹² Motivasi yang dimiliki siswa akan menjadi kondisi dasar

⁸ Jane Heidyani Tan, Amatus Yudi Ismanto, Abram Babakan, “Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Anak Usia Sekolah Kelas IV dan V di SD Negeri Kawangkoan Kalawat”, Ejournal Keperawatan. Vol.1 No.1, Agustus 2013, hal.2

⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 158

¹⁰ Fredericksen Victoranto Amseke, “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi”, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 1 No.1(2018), hal.66

¹¹ Yohanes Joko Saptono, *Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa*, *Jurnal Pendidikan Agama Kristen Regula Fidei*, Vol. 1 No.1, Maret 2016, hal.200

¹² Maryam Muhammad, *Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran*, *Lantanida Journal*, Vol.4 No.2, 2016, hal.88

pribadi nya atau dorongan yang sangat kuat untuk siswa menggapai sebuah tujuan.¹³ Motivasi yang dimiliki siswa ini akan menjadi kondisi dasar pribadinya yang dapat mengarahkan tindakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁴ Adapun faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa ialah: 1) cita-cita dan aspirasi siswa; 2) kondisi yang dimiliki siswa baik kondisi jasmani maupun rohani; 3) kemampuan siswa; 4) keadaan lingkungan; 5) dorongan dari guru dalam memotivasi siswa; 6) unsur-unsur dalam pembelajaran.¹⁵

Motivasi belajar antara siswa satu dengan siswa yang lain berbeda. Siswa yang menghadapi kesulitan dalam mengikuti pelajaran harusnya diberikan dorongan agar siswa tersebut termotivasi dalam belajarnya.¹⁶ Siswa yang memiliki motivasi belajar mempunyai ciri-ciri diantaranya; 1) tekun; 2) ulet; 3) memiliki minat terhadap berbagai masalah; 4) bekerja secara mandiri; 5) cenderung menyukai tantangan sehingga mudah bosan; 6) memiliki pendirian yang kuat.¹⁷ Motivasi belajar juga diperlihatkan dengan sikap siswa yang senang untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.¹⁸

¹³ Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*, Lantanida Journal, Vol.5, No.2, 2017, hal.173

¹⁴ Lidia Susanti, *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*, (Jakarta: Lidia Susanti, 2020), hal.4

¹⁵ Wulan Rahayu Syachtayani, dan Novi Trisnawati, “*Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19*”, Jurnal Ilmiah Keperawatan, 1 April 2021, Vol.2, No.1, hal.94

¹⁶ Dudung Rahmat Hidayat, Maman Abdurahman dkk, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III: Pendidikan Disiplin Ilmu*, (Bandung: PT Imperial Bhakti Husada, 2007), hal.85

¹⁷ Wulan Rahayu Syachtayani, dan Novi Trisnawati, “*Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19*”, Jurnal Ilmiah Keperawatan, 1 April 2021, Vol.2, No.1, hal.94

¹⁸ Nova Dwiyantri, Annastasia Ediatai, “*Hubungan AnTARA Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMAN 1 Batangan Kabupaten Pati*”, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, Jurnal Empati, Vol.7, No.2, hal.261

Motivasi belajar ini bisa dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Adapun yang dimaksud dengan motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari diri sendiri karena adanya keinginan untuk mencapai tujuan dan prestasi. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasalkan dari luar diri sendiri, dapat muncul karena adanya stimulus dari luar misalnya saja motivasi yang berasal dari keluarga yang utama adalah motivasi dari orang tua sebagai lingkungan terdekat siswa.¹⁹

Lingkungan keluarga ini merupakan media yang pertama serta utama yang secara langsung maupun tidak langsung mempunyai pengaruh terhadap perilaku dlam perkembangan siswa²⁰ Menurut Rosyidah dukungan orangtua adalah bentuk bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya yang bertujuan untuk membantu anak sehingga tercipta perasaan yang lebih nyaman, tidak tertekan serta bertindak sebagai sumber motivasi bagi anak dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.²¹ Menurut Santrock orang tua dengan pendidikan yang lebih tinggi mungkin akan lebih percaya bahwa keterlibatan mereka dalam pendidikan anak penting.²²

¹⁹ M. Deni Siregar, *Pengaruh Pemberian Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Siswa SDN 2 Kelayu Jorong*, Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2017, hal.62

²⁰ Conny R Semiawan, *"Penerapan Pembelajaran Pada Anak"*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal.79

²¹ Rosyidah Umpu Malwa, *"Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an"*, *Jurnal Psikologi Islami*, Vol. 3 No. 2(2017), hal.140

²² Santrock J., *"Psikologi Pendidikan"*: Edisi Kedua, Penerjemah: Tri Wibowo B.S., (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal.532

Peran orang tua dalam memotivasi siswa juga diperlukan, karena orang tua merupakan tempat dimana anak dapat tumbuh dan berinteraksi dengan lingkungan.²³ Dalam kegiatan pembelajaran keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya merupakan salah satu strategi yang efektif untuk mendukung keberhasilan belajar anaknya. Anak-anak berhak bergantung pada orang tua sampai mereka siap dalam menentukan pilihan serta penilaian diri sendiri.²⁴ Dukungan orang tua dalam proses belajar memiliki pengaruh psikologis yang besar. Dengan dukungan dari orang tua siswa akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena siswa tau bahwa orang tuanya juga ingin maju tidak hanya dirinya saja.²⁵ Menurut salah satu ahli dukungan dari orang tua merupakan bagian dari dukungan sosial, yang dapat diartikan sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang dirasakan individu dari orang lain.²⁶

Peran orang tua dalam pendidikan anak merupakan komponen yang penting, oleh karena itu sebagai orangtua yang menjadi pihak utama yang dapat memberikan dukungan sosial kepada anak agar anak merasa dicintai, dihargai serta diperhatikan²⁷. Teori dukungan orang tua menurut Sarafino memiliki lima bagian

²³ Whidin, *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasa*, Jurnal PANCAR, Vol. 3, No.1, April 2019, hal.234

²⁴ Alex Sobur, *"Komunikasi Orang Tua dan Anak"*, (Bandung: PT Angkasa,1991), hal.31

²⁵ Nanda A.M, Jeane Betty.K, dan Galih Priyambada , *"Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Siswa SKOI Kalimantan Timur Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jamani"*, Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Vol. 12 No.2, 2018, hal.3

²⁶ Sri Maslihah, *Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat*, Jurusan Psikologi, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, Vol. 10, No.2, Oktober 2011, hal.104

²⁷ Kukuh Bayu Prasetyo dan Diana Rahmasari, *"Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa"*, Jurnal Penelitian Psikologi, Vol.07 No.01, 2016, hal.4

pokok yakni: 1) dukungan penghargaan; 2) dukungan emosional; 3) dukungan instrumental; 4) dukungan informasi; 5) dukungan jaringan.²⁸

Menurut Tarmidi dan Rambe dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada siswa bisa memberi pengaruh positif terhadap *self-regulated learning*.²⁹ Dukungan sosial orang tua dapat ditunjukkan dengan: 1) dukungan emosional yang melibatkan ekspresi rasa empati serta perhatian terhadap individu; 2) dukungan penghargaan yang melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju serta penilaian positif terhadap ide, perasaan serta performa dari orang lain; 3) dukungan instrumental yang melibatkan bantuan langsung misalnya berupa bantuan *financial* atau bantuan dalam mengerjakan tugas, tugas tertentu; 4) dukungan informasi yang berupa saran, penghargaan serta umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan suatu persoalan.³⁰

Dukungan sosial orang tua diberikan melalui beberapa hal seperti orang tua memberikan semangat, menanyakan kegiatan anak selama disekolah, menanyakan kesulitan yang dihadapi anak, memberikan hadiah ketika anak mendapat nilai yang baik, menyediakan alat penunjang belajar yang memadai, memberikan nasihat kepada anak, menciptakan suasana yang kondusif dirumah, memberi uang saku

²⁸ Rosyidah Umpu Malwa, “*Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Quran*”, Jurnal Psikologi Islam (Sekolah Tinggi Psikologi Abdi Nusa Palembang, 2017), Vol.3 No.2, hal.138

²⁹ Gina Nadya Emeraldia, Ika Febrian Kristiana, “*Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*”, Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro, Jurnal Empati, 2017, Vol.7, No.3, hal. 155

³⁰ Lidya Agustuna, Adhitya Wisnumurti, “*Dukungan Sosial dan Motivasi Belajar Siswa SMA Masehi 2 PSAK Semarang*”, Jurnal Personifikasi, Vol.10, No.1, 2019, hal.33

yang cukup, membantu memberik solusi saat anak mengalami kesulitan.³¹ Karena perkembangan anak tidak terlepas dari peranan orang tua dalam mendukung kegiatan anaknya. Dengan adanya dukungan dari orang tua ini bisa menambahkan motivasi belajar pada anak. Beberapa orangtua hanya fokus terhadap hasil yang diraih oleh anaknya daripada terlibat dalam proses pencapaian anak untuk dapat meraih prestasi. Rendahnya ketelibatan orangtua dalam mendukung anaknya dapat berdampak buruk bagi kebiasaan anak dimana prestasinya bisa menurun.³²

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa ibu wali murid di Min 1 Kediri dapat disimpulkan tidak semua orang tua memiliki perhatian yang sama terhadap pendidikan anaknya, ada orang tua yang memperhatikan dengan baik perkembangan pendidikan anaknya misalnya saja dengan selalu menemani anaknya belajar serta memberikan bimbingan serta arahan secara intesnsif. Ada juga orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan pendidikan anaknya misalnya saja pada masa pandemi Covid-19 ini banyak orang tua yang hanya mempercayakan anaknya kepada guru lesnya saja, serta mempercayai anak dengan memberikan fasilitas tanpa adanya dampingan dari orang tua dalam proses belajar.³³

³¹ Fredericksen Victoranto Amseke, “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi”, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 1 No.1(2018), hal.66

³² Indah Verawati, “Dukungan Orang Tua Dalam Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Di Krakatau Taekwondo Klub Medan” *jurnal EduTech*, (Universitas Negeri Medan,2017), hal.23

³³ Hasil wawancara dengan beberapa wali murid pada tanggal 30 Oktober 2020 pada pukul 09.00 WIB

Berkenaan dengan masa pandemi sekarang ini supaya siswa bisa belajar dirumah, demi keamanan serta kesehatan bagi semuanya, tentu hal ini dibutuhkan peran penting orang tua yang tetap mendampingi putra-putrinya dalam proses pembelajaran. Namun masih ada juga orang tua yang hanya memberikan fasilitas fisik saja tanpa adanya dampingan dari orang tua tersebut, dan hal ini memungkinkan anak untuk menyalah gunakan fasilitas yang diberikan oleh orang tua.³⁴ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua pada saat proses belajar terutama pada saat sistem pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 ini amat sangat penting dalam mendukung motivasi siswa dalam belajar.

Pada masa pandemi ini pemerintah mengeluarkan kebijakan agar semua masyarakat melakukan jaga jara untk menghentikan penyebaran virus Covid-19. Kebijakan ini mengakibatkan seluruh kegiatan masyarakat yang dulunya dilakukan di luar rumah sekarang harus dibatasi serta kgiatan pembelajaran disekolah harus dihentikan. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19), Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menghimbau bahwa semua lembaga pendidikan baik negeri maupuan swasta melaksanakan proses pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh tanpa tatap muka.³⁵

³⁴ Nika Cahyati, Rita Kusumah, “Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19”, Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi, Vol.04 No.1, Juni 2020, hal.153

³⁵ Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam <https://pusdiklat.kemendikbud.go.id/surat-edaran-mendikbudno-4tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebarancorona-virus-disease-covid-1-9/>, diakses pada tanggal 28 Maret 2021, pukul 07:15

Berdasarkan surat edaran tersebut semua sekolah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sistem daring termasuk di MIN 1 Kediri. Berdasarkan hasil wawancara saya dengan salah satu wali murid dengan dilaksanakannya sistem pembelajaran daring ini tidak sedikit orang tua yang merasa kebingungan dan kurang memahami sistem pembelajaran daring.³⁶ Semua itu dikarenakan keterbatasan orang tua dalam menguasai teknologi sekarang ini. Terkadang para orang tua wali murid hanya sekedar mengingatkan bahwa tugas dari sekolah sudah dikerjakan atau belum tanpa adanya pendampingan saat mengerjakan tugas dari sekolah tersebut. Ada juga orang tua yang sama sekali tidak mau tau akan tugas dari sekolah yang harus dikerjakan anaknya.

Dengan adanya berbagai macam sikap dan karakter orang tua dalam mendidik anaknya maka akan timbul karakter yang berbeda pada setiap anak. Misalkan saja anak-anak yang kurang mendapat dukungan dari orangtua walaupun bisa dikatakan anak itu mampu tetapi karena kurang dari orangtua maka anak tersebut mendapatkan prestasi yang rendah. Begitupun sebaliknya anak yang mendapatkan dukungan dari orangtua maka dalam proses belajar mendapatkan prestasi yang tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan masalah yang akan diangkat didalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan

³⁶ Hasil wawancara dengan salah satu wali murid pada tanggal 23 Oktober 2020 pukul 09.00 WIB

dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa, serta untuk mengetahui tingkat dukungan orang tua terhadap siswa kelas IV di MIN 1 Kediri.

B. Identifikasi dan Batasan masalah

1. Identifikasi Masalah

Pada saat ini sering dijumpai rendahnya motivasi siswa dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya semangat siswa dalam belajar karena tidak adanya dorongan untuk belajar. Kebanyakan siswa kurang mendapatkan motivasi dari orang tua. Kurangnya perhatian orang tua terhadap tugas-tugas sekolah anaknya serta empati terhadap hasil belajar anak. Dukungan dari orang tua merupakan hal yang penting dalam pendidikan anak. Serta orang tua merupakan faktor utama dalam memotivasi siswa dalam belajar. Apabila motivasi belajar tidak muncul dalam diri siswa maka faktor eksternal seperti dukungan orang tua sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah dari rendahnya motivasi belajar salah satunya disebabkan oleh faktor eksternal yaitu dukungan orang tua. Dikarenakan anak kurang mendapatkan dukungan dari orang tua sehingga menyebabkan motivasi belajarnya rendah.

2. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu luas, maka penelitian hanya meninjau pengkajian mengenai hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV di MIN 1 Kediri

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar peserta didik siswa kelas IV di MIN 1 Kediri?
2. Berapakah besarkah sumbangan efektif yang diberikan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MIN 1 Kediri?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar peserta didik siswa kelas IV di MIN 1 Kediri.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi kegunaan atau manfaat pada berbagai pihak antara lain :

1. Secara Teoritis

Secara reoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan nilai positif untuk memperbanyak ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu khususnya psikologi pendidikan yang berkaitan dengan dukungan orang tua dengan motivasi belajar

2. Secara Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini adalah memberikan informasi pada orang tua dan guru agar dapat memberikan dukungan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.³⁷

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 = Tidak adakah hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa MIN 1 Kediri

H_1 = Adakah hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa MIN 1 Kediri

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Cet. XIII: Bandung: Alfabeta, 2011), hal.96

G. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penting adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah sebuah interaksi yang dikembangkan oleh orang tua sebagai bentuk dukungan terhadap anak yang mencakup perilaku-perilaku yang secara fisik atau verbal menunjukkan dorongan yang positif.³⁸

b. Motivasi Belajar

Motivasi memiliki akar kata dari bahasa latin *movere*, yang memiliki arti gerak atau dorongan untuk bergerak.³⁹ Motivasi adalah penggerak didalam diri siswa yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang dilakukan dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subyek itu dapat tercapai.⁴⁰ Belajar merupakan perubahan permanen dalam perilaku yang disebabkan karena pengalaman atau fisiologis karena cedera. Belajar adalah suatu proses usaha, tindakan yang terjadi dengan

³⁸ Dede Basriyanto,dkk, “*Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Atlet Muda Sepakbola Di Pekanbaru*”, PSYCHOPOLYTAN (Jurnal Psikologi), Vol.2, No.2, Februari 2019, hal.72

³⁹ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2013, hal.319

⁴⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Pustaka Pelajar,2009), hal.75

tujuan mendapatkan sesuatu yang baru berupa sebuah pengetahuan, keterampilan, kemampuan, serta tingkah laku.⁴¹

Dapat disimpulkan motivasi belajar merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha melakukan perubahan tingkah laku yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan serta tujuan belajar.⁴²

2. Definisi Operasional

a. Dukungan Orang Tua

Pada penelitian ini, dukungan orang tua memiliki enam komponen yaitu: *Reliable alliance*, *Guidance* (bimbingan), *Reassurance of worth*, *Attachment*, *Sosial Integration*, *Opportunity to provide nurturance*.

H. Sistematika Pembahasan

Agar dapat mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika skripsi. Skripsi ini terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut :

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

⁴¹ Achmad Badaruddin, *Penngkatan Motivasi Belajar Siswa Mwlalui Konseling Klasikal*, (Jakarta: CV Abe Kreatifindo,2016), hal.18

⁴² Kuku Bayu Prasetya dan Diana Rahmasari, "*Hubungan antara Dukungan.....*Vol.07, No.01, 2016, hal.2

Bagian inti skripsi ini terdiri dari enam bab dan setiap bab dan masing-masing bab berisi sub bab, antara lain:

BAB I berisi tentang pendahuluan. Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, untuk memaparkan penjelasan secara teoritik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatar belakangi penelitian ini. Kemudian identifikasi masalah dan pembahasan masalah, untuk menjelaskan tentang kemungkinan-kemungkinan yang bias muncul didalam penelitian. Kemudian dilakukan pembatasan ruang lingkup permasalahan dalam menetapkan batas-batas masalah secara jelas. Kemudian terdapat rumusan masalah, yang dimaksud rumusan masalah adalah mempertegas pokok permasalahan yang akan diteliti agar lebih focus. Setelah itu dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk menguraikan pentingnya penelitian ini. Selanjutnya hipotesis penelitian yaitu untuk menunjukkan jawaban sementara penelitian ini. Setelah itu penegasan istilah untuk menjelaskan secara konsep maupun operasional dari variable yang diteliti. Dan yang terakhir yaitu sistematika pembahasan untuk menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian ini.

BAB II berisi tentang landasan teori untuk mendeskripsikan secara teoritis tentang objek yang diteliti. Kemudian penelitian terdahulu untuk membandingkan antara skripsi penulis dengan skripsi yang sejenis tapi berbeda judul dan dilanjutkan dengan kerangka berpikir.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian untuk menjelaskan bagaimana peneliti memilih pendekatan dalam penelitian dan memilih jenis penelitian. Selanjutnya tentang variable penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. Kemudian ppopulasi, sampel, dan sampling. Selanjutnya ada kisi-kisi instrument, instrument penelitian, dan sumber data. Dilanjutkan dengan teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian yang berupa deskripsi karakteristik data pada masing-masing variable dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

BAB V bab ini merupakan inti dari penelitian yaitu berisi tentang pembahasan mengenai masalah yang diteliti yaitu “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Kelas IV Min 1 Kediri”.

BAB VI berisi tentang penutup dari keseluruhan bab yang berisi kesimpulan serta saran. Saran tentang hasil penelitian juga disampaikan dalam bab ini agar dipertimbangkan mengenai masukan dari penelitian. Pada bagian akhir skripsi memuat hal-hal yang sifatnya komplementatif yang berfungsi menambah validitas isi skripsi.